



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *explanatory research*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Rondonuwu et al., 2018). variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu Pendapatan Desa serta variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu Belanja Desa.

Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah Analisis Pendapatan Belanja Desa Di Desa Tanjng Simpang.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.2. Lokasi Dan Waktu Peneliti

3.2.1. Lokasi Peneliti

Peneliti ini dilakukan di kantor Desa Tanjung Simpang Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir.

3.2.2. Waktu Peneliti

Penelitian ini direncanakan pada bulan November 2025 s.d selesai.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang terletak pada Desa Tanjung Simpang Kec. Pelangiran.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *sampling jenuh* yaitu dengan cara memilih perusahaan dengan cara dan kriteria tertentu (Sugiyono 2018)

Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi. Macam-macam teknik sampling telah disiapkan, agar prosedur pengambilan sampel benar dan representatif. Sampling atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah Data Mengenai Anggaran Pendapatan Desa pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa). Data mengenai Anggaran Belanja Desa pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APB Desa).

3.4. Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Menurut Saputri dan Rahayu (2023) variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Variabel Independen 1 (Pendapatan Desa), dan Variabel Dependen (Belanja Desa).



3.4.1. Varibel Independen

3.4.1.1. Pendapatan Desa (X)

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 2 Tentang Laporan Realisasi Anggaran dinyatakan bahwa pendapatan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Pengertian pendapatan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di atas sama dengan pengertian pendapatan yang terdapat dalam peraturan sebelumnya yaitu sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, pendapatan desa adalah semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

3.4.2. Variabel Dependen(Y)

3.4.2.1. Belanja Desa

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) pada Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 3 Tentang Laporan Arus Kas dinyatakan bahwa belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Pengertian belanja menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) di atas sama dengan pengertian belanja yang terdapat dalam peraturan sebelumnya yaitu sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

3.5. Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan data yang akurat dan sistematis sehingga dapat menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik serta menghasilkan simpulan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Data merupakan



hal yang vital dalam setiap penelitian, karena merupakan hal yang menjadi dasar dalam pembahasan suatu topik. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari data sekunder dan primer.

Data yang dikumpulkan merupakan data yang akurat dan sistematis sehingga dapat menganalisis dan menginterpretasikan data dengan baik serta menghasilkan simpulan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Data merupakan hal yang vital dalam setiap penelitian, karena merupakan hal yang menjadi dasar dalam pembahasan suatu topik. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah berasal dari data sekunder dan primer.

Referensi utama yang nantinya akan dijadikan sumber acuan dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, buku, dan sumber bacaan atau dokumen lainnya mengenai pengelolaan kinerja keuangan Daerah. Data pendukung atau referensi sekunder yang akan digunakan dalam penelitian sebagai pelengkap bagi data primer ialah jurnal, artikel, buku, dan sumber bacaan atau dokumen lainnya mengenai pengelolaan keuangan daerah, belanja langsung. Detail mengenai bahan literatur yang telah digunakan penulis dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam lampiran dalam bentuk tabel, sesuai dengan bahasan tema masing-masing bahan literatur.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam penelitian studi literatur ini ialah mengumpulkan sumber bacaan yang telah dicari, dipilih, dianalisis, dan disajikan menjadi sumber data sesuai dengan tema penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini nantinya akan berbentuk kata yang sudah diolah supaya ringkas dan sistematis.

3.6. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan desa. Analisis ini bertujuan untuk menilai kinerja pendapatan dan belanja Desa Tanjung Simpang berdasarkan data Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi.

3.6.1. Rasio Kemandirian Keuangan Desa

Rasio kemandirian digunakan untuk mengukur kemampuan desa dalam membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan desa dengan Pendapatan Asli Desa (PADes) tanpa bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat maupun daerah.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Rumus:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Desa (PADes)}}{\text{Total Pendapatan Desa}} = 100\%$$

Tabel 1. kriteria Penilaian

Persentase %	Kriteria	Tingkat Kemandirian
0% – 25%	Sangat Rendah	Instruktif
>25% – 50%	Rendah	Konsultatif
>50% – 75%	Sedang	Partisipatif
>75% – 100%	Tinggi	Mandiri

3.6.2. Rasio Efektivitas Pendapatan Desa

Rasio efektivitas digunakan untuk mengukur kemampuan pemerintah desa dalam merealisasikan pendapatan desa dibandingkan dengan target pendapatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa.

Rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Desa}}{\text{Target Pendapatan Desa}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian

Persentase %	Kriteria
< 90%	Tidak Efektif
90% – 99%	Cukup Efektif
100%	Efektif
> 100%	Sangat Efektif

3.6.3. Rasio Efisiensi Belanja Desa

Rasio efisiensi digunakan untuk menilai tingkat efisiensi pengelolaan belanja desa dengan membandingkan realisasi belanja desa terhadap realisasi pendapatan desa.

Rumus:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Desa}}{\text{Realisasi Pendapatan Desa}} \times 100\%$$

Tabel 3. Kriteria Penilaian

Persentase %	Kriteria
< 60%	Sangat Efisien
60% – 80%	Efisien
80% – 90%	Cukup Efisien
> 90%	Tidak Efisien